

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan akan suatu barang bisa berupa permintaan barang dari konsumen ke perusahaan maupun permintaan dari perusahaan ke supplier. Banyaknya permintaan barang dari konsumen ke perusahaan biasanya dilihat dari segi kualitas dan harga dari suatu barang, jika harganya murah dan kualitas bagus maka akan banyak konsumen yang meminati barang tersebut untuk dibeli. Banyaknya permintaan barang dari konsumen menyebabkan perusahaan harus menyediakan barang yang lebih banyak agar tidak kekurangan stok barang yang berakibat pula pada meningkatnya permintaan barang dari perusahaan ke supplier. Jika permintaan naik dan perusahaan kekurangan stok barang maka angka penjualan menurun dan perusahaan akan kehilangan konsumen serta perusahaan mengalami kerugian. Sering juga terjadi permasalahan dengan adanya barang yang sudah tidak bisa dipakai lagi karena barang tersebut sudah lewat masa berlakunya akan membuat kerugian pada perusahaan sebab stok barangnya masih banyak dan serta harus menyediakan barang yang baru lagi.

Dilihat dari penjelasan sebelumnya dibutuhkan suatu peramalan dalam meramalkan barang-barang apa saja yang paling diminati oleh konsumen sehingga perusahaan bisa mengantisipasi persediaan stok barang dan seberapa banyak permintaan barang oleh perusahaan ke supplier. Hal ini akan mengurangi biaya-biaya persediaan stok barang yang tidak seharusnya untuk dikeluarkan.

Terdapat beberapa metode yang sering digunakan dalam meramalkan permintaan barang, seperti metode *Least Square*, *Single Exponential Smoothing* dan *Adjusted Exponential Smoothing*. Ketiga metode tersebut akan digunakan dan dibandingkan dalam penelitian ini untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut. Hasil yang terbaik dari perbandingan ketiga metode tersebut akan diterapkan dalam aplikasi peramalan permintaan barang. Pengujian keakuratan dari ramalan tersebut diuji dengan menggunakan MSE (*Mean Squared Error*). Dari hasil perhitungan MSE dapat diketahui tingkat kesalahan/error dari metode yang telah dihitung sebelumnya. Sehingga diharapkan dari penerapan metode akan dapat membantu perusahaan dalam meramalkan permintaan barang.

Dari permasalahan tersebut penulis mengusulkan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Peramalan (*Forecasting*) Dalam Penentuan Permintaan Barang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perbandingan metode peramalan *Least Square*, *Single Exponential Smoothing* dan *Adjusted Exponential Smoothing* yang paling baik dalam meramalkan permintaan dari setiap nama barang?”

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Membandingkan 3 metode yaitu *Least Square*, *Single Exponential Smoothing* dan *Adjusted Exponential Smoothing* dan menggunakan uji keakuratan suatu ramalan menggunakan MSE (*Mean Squared Error*).
2. Peramalan yang dilakukan berdasarkan jenis barang.
3. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data penjualan perbulan pada PT. Sumber Cipta Multiniaga tahun 2010 sampai 2013

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu membandingkan metode peramalan *Least Square*, *Single Exponential Smoothing* dan *Adjusted Exponential Smoothing* yang paling baik dalam meramalkan permintaan dari setiap nama barang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Dari penerapan metode peramalan permintaan barang perusahaan dapat menghindari penumpukan atau kekurangan stok barang sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran.
2. Dengan adanya penerapan metode peramalan permintaan barang juga perusahaan dapat menentukan banyaknya barang yang akan terjual pada bulan berikutnya.